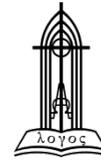


adalah penghakiman yang adil, yaitu hukuman kekal di neraka. Ketika Yesus dicobai, iblis berkata pada Yesus, sembahlah aku maka aku akan memberikan semua isi dunia pada-Mu.

Kekristenan sekarang terbagi dua. Jika percaya Yesus maka segala sesuatu akan diberikan padamu, dan engkau percaya apa yang dikatakan setan. Kehendak Tuhan bukan demikian, Kristus akan menderita, masuk dalam kemuliaan seperti tertulis dalam Lukas 24. Iblis memutarbalikkan kekristenan, menjadikan kekristenan penuh kemakmuran. Apakah engkau orang Kristen palsu yang mengikuti ajaran setan, percaya Yesus akan kaya dan makmur? Hanya ada kekristenan yang sejati dan palsu, iman yang sejati dan palsu, gereja yang sejati dan gereja palsu Kristus sejati dan Kristus palsu. Apakah engkau percaya kebangkitan Yesus? Sebelum Yesus bangkit,

apakah engkau tahu bahwa Yesus harus menderita dulu baru masuk dalam kemuliaan? Salib dahulu, mahkota kemudian. Mati dahulu bangkit kemudian. Menderita dahulu baru mendapat perkenan Tuhan. Kebangkitan Yesus hari ini bukan mitos, tetapi keajaiban dan karya Allah di dunia ini. Yesus berkata, "Di mana Aku berada kalian akan berada. Karena Aku hidup kalian juga hidup." Bagaimana kita mati, kita tidak tahu. Sebagian orang ingin umur panjang, tetapi sebagian orang karena virus Covid-19, langsung mati. Baik mati, umur pendek atau panjang itu semua hal kecil. Biarlah menurut kehendak Allah kita melalui hidup yang baik di dunia, menurut janji Tuhan akan menerima hidup kekal. Kiranya Tuhan memberkati kita dengan ketaatan dan iman, berharap dan bersandar pada Kristus. Kita mati bersama Tuhan, bangkit bersama Tuhan. Tuhan menyertai kita. (ringkasan ini belum diperiksa pengkhotbah-SJ)



"Paskah"

(Relay dari Jakarta)

Pdt. Dr. (H.C.) Stephen Tong

Selamat hari Paskah, ini adalah kemenangan yang hanya dimiliki kekristenan. Sebagai orang Kristen jika tidak menyadari esensi penting dari iman, kita menjadi orang Kristen yang sangat kasihan. Kita harus mengetahui perbedaan kualitatif antara kekristenan dengan agama lain. Kierkegaard, berkata, "Jika iman kita bukan mengarah pada kekekalan, maka kita akan jauh lebih kasihan dari semua manusia di dunia." Mengapa begitu banyak agama tetapi kita percaya pada Yesus? Karena kematian Yesus adalah kematian yang unik.

Kematian Yesus bukan akhir dari segalanya, tetapi permulaan Yesus menyatakan kekekalan.

Bagaimana tingginya kedudukan, berapa banyaknya harta, berapa besarnya kuasa kita, ketika mati semuanya akan berakhir, manusia hanya pasif menghadapi kematian. Injil Lukas menulis, ketika terakhir kali Yesus menuju Yerusalem, Yesus penuh semangat dan tidak takut. Yesus sering berkata bahwa Ia pergi untuk mati. Hari ini kita membicarakan apa hubungan dari malaikat dengan Injil. Injil Yesus adalah Allah yang kekal campur tangan di dunia yang sementara. Dalam sejarah ini ada interupsi Allah yang kekal kita mendapat kekuatan untuk melalui kehidupan di dunia. Sejak penciptaan sampai akhir zaman, manusia adalah pribadi yang dicipta. Keberadaan manusia menjadi pusat dari segala yang dicipta. Kehidupan manusia adalah alat yang Tuhan pakai untuk menggenapi kehendak-Nya di dunia ini.

Sebelum manusia dicipta, Allah telah mencipta malaikat. Alkitab berkata, malaikat dicipta dengan tanggung jawab akan berbagian dalam rencana Injil Allah di mana Allah menciptakan manusia. Tetapi dalam rencana Allah menyelamatkan manusia, malaikat tidak berbagian di dalamnya. Dalam penebusan manusia, malaikat tidak berbagian dan tidak mendapat manfaat apapun di dalamnya. Lalu di mana peran malaikat dalam karya besar ini? Kristus diutus oleh Allah untuk menggenapi rencana yang dibuat oleh Allah. Jika malaikat tidak berbagian dalam hal penebusan, maka malaikat tidak berhak menerima anugerah keselamatan. Dalam 1 Petrus dikatakan, malaikat memperhatikan dan mengamati hal ini, inkarnasi Kristus adalah titik kontak dari kekekalan dengan kesementaraan. Titik kontak dari kekekalan dan kesementaraan adalah dengan munculnya malaikat. Ketika Yesus datang ke dunia, inkarnasi menjadi manusia, malaikat sedang mengamati. Setiap tahapan yang digenapi Kristus ketika inkarnasi, hampir semuanya malaikat berbagian. Lima hal yang digenapi di dalam inkarnasi,

yaitu kelahiran Yesus, kehidupan Yesus yang suci dan tanpa dosa, Yesus dicobai, kematian Yesus, dan kebangkitan Yesus. Dalam kelima hal ini ditetapkan bahwa Yesus boleh kembali pada Allah Bapa. Dalam Yohanes 16:28 Yesus berkata, "Aku datang dari Bapa, masuk ke dunia dan akan meninggalkan dunia ini, kembali pada Bapa". Kalimat ini menyatakan bahwa Yesus memberi pertanggung jawaban dari mana Ia datang, ke mana Ia pergi, dan apa tanggung jawabnya. Jika semua pendiri agama atau filsuf ditanya demikian, mereka tidak dapat menjawab. Tetapi iman kekristenan telah menjawab semua pertanyaan ini.

Di dalam Alkitab ada prinsip paling agung, bijaksana dari Tuhan pada manusia sehingga dapat mengikuti prinsip yang ada. Ketika Yesus akan ditangkap, Petrus dengan pedangnya menebas kuping Malkhus. Tetapi Yesus berkata, "Sarungkan pedangmu. Tidak tahukah engkau bahwa Aku dapat mengutus pasukan malaikat untuk melindungi Aku?" Dalam Perjanjian Lama Musa juga melakukan kesalahan seperti ini. Musa membunuh satu orang Mesir. Jika setiap hari Musa membunuh satu orang Mesir, 1 tahun 365 hari, 10 tahun 3650 hari, maka dalam waktu empat puluh tahun Musa hanya dapat membunuh sepuluh ribu lebih saja. Tetapi tidak demikian rencana Tuhan, cara yang Tuhan pakai melampaui cara manusia. Yesus berkata pada Petrus, sarungkan pedangmu, dan melakukan mujizat terakhir sebelum Ia disalib. Yesus menempel kembali kuping Malkhus, untuk menyatakan bahwa Ia adalah Penguasa hidup. Kehendak Tuhan melampaui kehendak manusia. Kerajaan Allah melampaui kerajaan manusia. Kuasa Allah melampaui kuasa manusia. Kekuatan Allah melampaui kekuatan manusia. Politikus dan pemimpin dunia mengira bahwa mereka mempunyai kuasa mengatasi segala hal di dunia ini. Tetapi tiba-tiba datang wabah virus Covid-19. Raja atau presiden tidak tahu bagaimana mengatasi Virus ini. Negara yang alat medisnya paling maju, tidak tahu apa yang harus dilakukan. Saya terus bertanya pada Tuhan, mengapa Engkau mengijinkan virus ini terus mewabah? Tuhan ingin manusia mengetahui bahwa hidupmu, masa depanmu, segala sesuatu yang engkau miliki, semua ada di bawah tangan Tuhan. Ketika wabah syphilis melanda seluruh Eropa, manusia tidak berdaya. Obat syphilis harus menanti lima ratus tahun baru ditemukan. Mengapa begitu lama baru ditemukan? Karena jika bukan Tuhan yang beranugerah, maka manusia tidak dapat menyelesaikan masalahnya. Ketika manusia mendapat obat untuk sakit syphilis, apakah mereka bersyukur pada Tuhan? Tidak, mereka tidak takut

pada penyakit ini lagi, semua perbuatan zinah, kelakuan seks bebas semakin terbuka. Allah menciptakan manusia dengan memberikan hikmat yang melampaui semua ciptaan lain. Manusia dapat mencari jalan keluar dari masalahnya, tetapi kadangkala Tuhan mengizinkan, kadangkala tidak mengizinkan manusia menemukan jalan keluar tersebut. Maka manusia tidak boleh sombong. Bukan hanya penyakit yang dapat menular, dosa juga menular. Dosa bukan hanya menular dari seseorang pada yang lain, tetapi dari generasi ke generasi.

Allah memberikan dua perwakilan pada manusia. Perwakilan pertama adalah Adam, yang menentang Allah dan berbuat dosa. Karena satu orang berdosa maka semua manusia berdosa. Karena upah dari dosa adalah maut maka kematian ada di dunia. Perwakilan kedua adalah Yesus dan Yesus taat pada Allah. Maka di dalam Yesus kita dibenarkan. Yesus dikirim ke dunia, dilahirkan sebagai manusia dan hidup di tengah manusia. **Perbedaan Yesus dengan manusia, manusia adalah keturunan karena hubungannya dari Adam dan Hawa, Yesus adalah keturunan yang dilahirkan karena Roh Kudus.** Ilmu pengetahuan hanya hasil dari penyelidikan manusia melalui bijaksana yang Tuhan berikan. Allah menciptakan segala sesuatu melampaui semua fenomena, ketika Allah intervensi terhadap sejarah, terhadap dunia ini, maka Allah telah melakukan karya supranatural. Hal ini merupakan misteri yang tidak dapat diselidiki oleh manusia dengan cara natural. David Hume, seorang skeptisisme yang meragukan iman kekristenan dan mujizat di dalam Alkitab memberikan satu kalimat yang sulit diperdebatkan, ia berkata “Orang Kristen dengan mujizat menyatakan bahwa agama Kristen melampaui semua agama.” Mujizat yang dipakai orang Kristen sebagai satu-satunya dasar membuktikan bahwa kekristenan adalah satu-satunya yang tidak dapat dibuktikan. Jika mujizat tidak dapat dibuktikan, bagaimana a memakai mujizat untuk membuktikan kekristenan yang sejati? Tetapi di akhir hidupnya David Hume berkata, “Kita tidak dapat bersandar pada logika untuk mengerti alam semesta. Dalam alam semesta ini terlalu banyak fenomena yang melampaui apa yang dipikirkan dalam rasio.” Yesus berkata bahwa diri-Nya datang dari hal yang melampaui alam dan fenomena, hadirnya kuasa supranatural dalam dunia natural. Dalam dunia natural ini ada intervensi Allah yang supranatural. Hal ini bukan hanya mencengangkan manusia, malaikat yang supranatural juga tercengang. Maka 1 Petrus menulis bahkan malaikat dengan seksama mengamati hal ini. Ketika Yesus dilahirkan, dicobai, ditangkap di Taman Getsemani, disalib, dikubur, bangkit dari kematian, naik ke surga, apakah malaikat berbagian? Hanya dalam kematian Yesus, malaikat tidak berbagian. Ketika Yesus datang kembali, apakah malaikat berbagian? Yesus akan datang bersama malaikat di dalam awan. Ketika Yesus dilahirkan, malaikat

mewartakan kabar suka cita tersebut, malaikat berkata pada manusia, ini adalah Anak Allah, ini adalah Sang Kudus, Sang Juruselamat. Ketika Yesus dilahirkan malaikat berbagian. Ketika Yesus dicobai malaikat berbagian. Di Taman Getsemani malaikat memberi kekuatan pada Yesus. Tetapi ketika Yesus dihakimi, disalib dan mati, malaikat tidak berbagian. Ketika Yesus bangkit dari kematian, malaikat berbagian. Ketika Yesus naik ke surga, malaikat berbagian. Ketika Yesus datang kembali, malaikat berbagian. Mengapa begitu banyak tahapan inkarnasi dimana malaikat berbagian di dalamnya? Karena malaikat dengan seksama mengamati kedatangan dan karya penebusan yang dilakukan Yesus, apa yang akan terjadi, apa yang akan digenapi oleh Yesus ketika Ia ke dunia.

John Milton seorang Puritan menemukan Alkitab menulis bahwa Allah berkata semua malaikat harus menyembah Yesus. Kalimat ini jarang sekali diperhatikan dan hanya satu kali diungkapkan. Ia bukan manusia, Ia adalah Allah yang datang menjadi manusia. Ketika Yesus datang ke dunia, semua orang akan menyembah-Nya. Semua orang yang dilahirkan di dunia adalah manusia, hanya Yesus yang Allah menjadi manusia. Kita tidak dapat menyamakan Yesus dengan manusia lain. Yesus adalah bayi yang dilahirkan, tetapi Ia bukan manusia biasa yang dilahirkan oleh manusia biasa, Ia bukan manusia berdosa yang dilahirkan oleh manusia berdosa. Yesus tanpa dosa, melampaui materi, manusia yang dilahirkan karena Roh Kudus yang menaungi Maria. Allah memerintah malaikat, kalian harus menyembah Bayi ini, yaitu Yesus. Perintah ini menimbulkan pergolakan besar di surga, pemimpin malaikat menentang perintah Allah dan terjadi perpecahan besar di surga. Ketika melihat perpecahan gereja, kita bukan hanya melihat pergolakan yang terjadi antar jemaat, tetapi akibat dari pemimpin yang tidak taat. Ketika Allah berkata seluruh malaikat harus menyembah, maka penghulu malaikat bangkit dan menentang Allah. “Semua perintah-Mu kami taat, hanya perintah ini kami menentang. Kami menyembah Engkau karena Engkau adalah Allah yang tertinggi, pencipta segala sesuatu, mengapa Engkau memerintahkan kami untuk menyembah manusia, bukankah manusia lebih rendah dari malaikat?” Nabi Yehezkiel berkata, “Pada awalnya engkau sempurna, pada awalnya engkau indah, kemudian Aku menemukan ketidakbenaran di hatimu.” Ketika Allah menemukan ada ketidakbenaran dalam hati salah satu malaikat-Nya, misteri ini, tidak ada seorangpun yang mengetahui. Allah adalah Allah yang melakukan wahyu-Nya, melakukan semua berdasarkan kedaulatan-Nya, dan tidak berkompromi, juga tidak perlu berunding dengan siapapun. Karena diri-Nya adalah kebenaran dan keadilan tertinggi. Maka Ia berkata pada malaikat, “Aku menghukum engkau, engkau sudah berdosa, pergilah.” Maka malaikat yang memberontak dicampakkan dari surga dan disebut setan. Dalam rahasia yang terdalam, Allah dengan

kedaulatan-Nya melakukan kehendak-Nya sendiri, manusia tidak berdaya untuk mengerti dan memperdebatkannya. Allah adalah kebenaran yang tidak mungkin ada kesalahan, maka Allah tidak perlu berunding dengan siapapun. Allah dengan peta dan teladan-Nya menciptakan manusia, tetapi manusia ingin seperti Allah. Kesucian, kasih, keadilan, kebenaran, kebajikan, dan belas kasih Allah sangat baik dan orang Kristen harus memilikinya. Tetapi kediktatoran Allah tidak boleh dimiliki, karena Allah tidak mungkin ada kesalahan, sehingga kediktatoran Allah diperlukan. Manusia bukan diri kebenaran, setiap manusia ada batasan dan kesalahan. Paulus berkata bahwa semua orang yang dianggap baik, harus memperhatikan dan mengikutinya, artinya tidak boleh memaksakan apa yang engkau anggap baik, karena engkau bukan Allah. Dan ini merupakan peringatan awal yang Allah berikan dalam 10 Hukum, Aku adalah Allah yang Esa, selain Aku tidak boleh ada ilah lain. **Di dalam sejarah kita melihat, setiap orang yang menganggap dirinya menggantikan Tuhan pasti akan dijatuhkan oleh Tuhan. Karya penciptaan Allah, karya penebusan Allah, penyembahan pada Allah, kuasa Allah menghakimi seluruh dunia, kuasa Allah menguasai alam semesta, hal ini tidak akan dibagi pada manusia.** Maka Allah tidak mungkin memerintah manusia menghardik Covid-19, Allah tidak memberikan kuasa ini pada siapapun. Ketika pemimpin malaikat menentang Allah untuk menyembah Sang Bayi, malaikat yang lain tidak mengerti, mereka mengira yang dilakukan pemimpinnya sangat logis maka mereka mengikuti dia. Kita melihat bahwa perpecahan gereja mirip dengan kejadian ini, sebagian orang membaca Alkitab hanya luarnya saja, hanya melihat fenomena dan ikut pemimpin yang salah. Alkitab mencatat ada 1/3 malaikat yang ikut penghulu malaikat dan menentang Allah, berarti ada 2/3 yang benar. Orang yang mengerti kehendak Tuhan sangat sedikit. Orang yang tidak mengerti dan sembarangan mengikuti pemimpin palsu banyak sekali. Bayi yang dilahirkan di palungan adalah obyek di mana malaikat harus menyembah-Nya, karena bayi itu adalah Allah.

Bagaimana mungkin Allah berubah menjadi bayi? Inilah permulaan bahwa Allah beserta manusia. Dari inkarnasi Kristus, Allah menyatakan diri-Nya dalam darah dan daging, dan Ia akan dibenarkan oleh semua malaikat, membawa manusia dalam kekekalan. Maka malaikat mengetahui bahwa Yesus akan dilahirkan, kehendak Allah adalah menyelamatkan manusia. Alkitab menulis, malaikat mengamati apa yang ditetapkan Allah, dinubuatkan Nabi, yang akan digenapkan dalam sejarah. Yesus datang ke dunia, bagi setan adalah ketakutan besar, bagi malaikat adalah keheranan besar, suka cita besar bagi setiap orang yang diselamatkan. Bagi malaikat, ketika Yesus datang dan manusia diselamatkan, mereka bersukacita tetapi juga heran mengapa manusia diselamatkan tetapi malaikat tidak. Dengan sikap

hati yang penuh keheranan, malaikat mengamati kedatangan Yesus. Malaikat tahu bahwa di dalam anugerah keselamatan malaikat tidak berbagian, di dalam kelahiran Yesus malaikat berbagian. Ketika Yesus dicobai, malaikat melayani. Ketika Yesus menderita malaikat menambahkan kekuatan. Ketika Yesus dikubur dan bangkit, malaikat menjaga-Nya. Ketika Yesus bangkit malaikat memberikan kesaksian. Ketika Yesus naik ke surga malaikat juga muncul. Ketika Yesus datang kembali, malaikat akan datang bersama Yesus. Dalam kebangkitan Yesus, dari kelahiran, Yesus ke Surga, sampai kedatangan-Nya kembali, Allah mengizinkan malaikat berbagian. Mengapa dalam kematian Yesus malaikat tidak diizinkan berbagian? Karena dalam penebusan dan penyelamatan, hanya Allah yang dapat melakukannya. Selain Allah, semua ciptaan tidak berbagian. Ketika kuping Malthus ditebas oleh Petrus, Yesus berkata, “Tidak tahukah engkau bahwa Aku dapat memerintahkan pasukan malaikat untuk melindungi dan menolong Aku?” Jika Yesus memerintahkan para malaikat ke Taman Getsemani, ke atas kayu salib, malaikat pasti akan menolong Yesus, tetapi Yesus tidak melakukannya. Yesus telah menggenapkan karya penebusan dan penyelamatan, lalu bangkit dari kematian. Malaikat menjaga kubur Yesus, dan bertanya pada tiga wanita yang datang ke kubur, mengapa engkau mencari yang hidup di antara yang mati? Kalimat ini membuat ketiga wanita tersebut tercengang. Kuburan adalah tempat orang mati. Yesus bukan milik kuburan, sama dengan asalnya bukan dari dunia ini, Kerajaan-Nya bukan dari dunia. Allah mengutus malaikat untuk berkata, “Tidak tahukah kalian bahwa ini adalah tempat orang mati?” Semua yang dimakamkan di kuburan pernah hidup tetapi sudah mati. Apakah kalian menyamakan Yesus seperti mereka yang sudah mati?. Yesus adalah Sang Kudus yang keluar dari kuburan, Sang Hidup itu sendiri. **Janji terbesar yang Allah berikan pada manusia adalah hidup kekal.** Lalu malaikat berkata pada ketiga wanita itu, “Dia tidak ada di sini, Dia telah bangkit.” Ketika ketiga wanita tersebut mendengar kalimat itu, mereka tahu mereka salah. Yesus dari kekekalan masuk ke dalam kedagingan. Dari kematian kedagingan menyatakan kehidupan-Nya yang kekal. Khususnya melalui kematian-Nya mengalahkan iblis sang penguasa maut, dan bangkit dari kematian. Inilah sebabnya mengapa Allah memerintahkan malaikat untuk menyembah Dia. Ayat ini di muncul di Kitab Yeremia dan Yesaya, jangan engkau melihat-Nya hanya seorang bayi saja, Ia adalah Allah. Iman kepercayaan hari ini menjadikan materi, tumbuhan, dan sebagainya sebagai obyek penyembahan, mereka tidak mengerti keajaiban Sang Bayi. Malaikat tidak mau menyembah Yesus, karena mereka tidak percaya Allah Tritunggal, selain Allah Bapa, Allah Anak juga kekal. Tetapi Allah menetapkan, mereka harus menyembah-Nya, jika sekarang tidak mau menyembah, kelak akan menyembah-Nya. Ketika itu bagianmu bukan di dalam keselamatan, bagianmu